



RESPONS NYATA: Pengguna jalan melintas di dekat mural bertuliskan "Usut Tuntas Korupsi Mandala Krida. Bring Us Back Home", di Jalan Kemasan, kawasan Kotagede, Kota Jogja, kemarin (1/6). Suporter PSIM serentak melakukan aksi mural di berbagai wilayah Kota Jogja. GUYUTUR ADA RADAR JOGJA

Dilarang di Medsos, Berisiknya lewat Mural

Suporter PSIM Gelar Aksi Massal Usut Tuntas Korupsi Mandala Krida

JOGJA - Kelompok suporter PSIM Jogja yang tergabung dalam Guyub Seni (GS) Mataram menggelar aksi mural serentak, Senin (1/6). Aksi ini merupakan bentuk respons nyata sekaligus kritik atas jalannya penanganan hukum kasus korupsi dalam renovasi Stadion Mandala Krida, Jogja

Baca Dilarang... Hal 7



KENAPA DI WILAYAH MASIING-MASIING?

- Lebih mudah memperoleh info
- Dapat dengan menggunakan aplikasi
- Papan lebih mudah tercapaian
- Legatitas lebih jelas

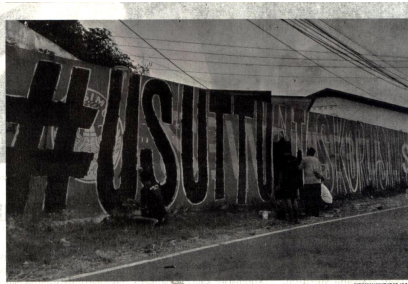
MANDALA KRIDA UNTUK SEMUA

Stadion bukan hanya milik suporter, tetapi fasilitas publik yang digunakan:

- Masyarakat Umum
- Atlet
- Keluarga
- Pejabat
- Wisatawan
- Orang-orang
- Anak-anak
- Penyandang Disabilitas
- Perempuan
- Lansia

HARAPAN SUPORTER

1. Proses berjalan dengan lancar
2. Partisipasi publik dan transparansi segera dibuka
3. Fasilitas stadion sesuai standar
4. Stadion dapat dimanfaatkan masyarakat



SUARA SUPPORTER: Laskar Brajamusti Korwil Sewon saat melakukan aksi mural serentak, kemarin (14/6) mendesak usut tuntas kasus korupsi Stadion Mandala Krida Jogja.

Dilarang di Medsos, Berisiknya lewat Mural

Sambungan dari Hal 1

Salah seorang perwakilan aksi dari GS Mataram Wage menjelaskan, aksi dipicu pernyataan atau respons dari pejabat setempat belakangan ini. Di satu sisi supporter mengapresiasi pergerakan instansi terkait, di sisi lain merasa terisak dengan adanya sentilan yang melarang mereka untuk berisik di media sosial.

Berangkat dari hal itu, para supporter PSIM yang diwadahi GS Mataram langsung berniat melakukan gerakan serentak tersebut. "Kalau memang tidak boleh berisik di medsos, kami akan berisik di media lain lewat mural. Langsung turun ke jalan dan bertemu masyarakat. Kami ingin melihat bagaimana respons warga Jogja dengan keadaan (Mandala Krida) sekarang ini," katanya, Senin (1/6).

Menurut Wage, aksi mural nasional ini mengusung garis perjuangan dan pesan tunggal yang tegas. Seluruh laskar dari Brajamusti maupun The Maident secara serentak menulis soal 'Usut Tuntas Korupsi Mandala Krida'.

Kendati mengusung satu tema utama, setiap kelompok dibebaskan mentangkan ide, tema, dan konsep visual masing-masing sesuai kreativitas regional mereka. Menariknya, aksi mural serentak ini tidak bersifat eksklusif untuk satu wadah supporter saja.

Gerakan ini membuka ruang selebar-lebarnya bagi seluruh

laskar, supporter umum, hingga organisasi seni dan elemen masyarakat luas yang peduli pada kejelasan kasus Stadion Mandala Krida.

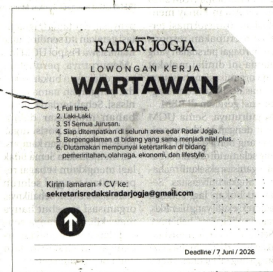
"Stadion Mandala Krida ini mencakup semua olahraga dan semua elemen masyarakat bisa memakai, bukan cuma supporter. Jadi ini lebih universal, siapa saja boleh ikut terlibat," ungkapnya. Disinggung pemilihan lokasi, Wage menyatakan setiap laskar atau komunitas untuk menggarap dinding di wilayah masing-masing. Pertimbangan utamanya adalah kemudahan perizinan dan pendekatan sosial.

"Istilahnya *yo cora jawone nembung tonggone dewe* (meminta izin ke tetangga sendiri), itu lebih enak secara legalitas. Dengan begitu,

pesan yang dibawa juga bisa lebih masuk dan tersampaikan langsung ke masyarakat sekitar," tegasnya.

Melalui coretan dinding ini, supporter berharap ganjalan hukum, administratif, maupun perbaikan fasilitas di Stadion Mandala Krida bisa segera rampung tuntas. Mengingat, fungsi stadion itu sangat vital bagi masyarakat, khususnya tim PSIM dalam menyoong musim kompetisi mendatang.

"Harapan kami jelas, masalah Stadion Mandala Krida cepat selesai dan fasilitasnya bisa kembali menjadi sarana olahraga masyarakat luas. Terutama agar PSIM juga bisa memakai stadion ini dengan tenang untuk menggarangi kompetisi musim depan," bebernya. (ayu/kaz/by)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005